



► OP MINYAK GORENG

Pemkot Mulai Mendistribusikan 6.000 Liter

MERGANGSAN — Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendistribusikan 6.000 liter minyak goreng sawit dengan harga Rp14.000 per liter. Distribusi ini dilakukan dengan cara operasi pasar di masing-masing kemitraan.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, operasi pasar dengan sasaran warga dan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ini sebagai upaya mendekatkan minyak goreng kepada konsumen.

Pada tahap awal, operasi pasar akan menunggu sampai stok 6.000 liter tersebut habis.

"Nanti lihat perkembangan, misal jumlahnya di pasar terkondisi, mungkin operasi pasar mulai berkurang," kata Heroe saat meninjau operasi pasar minyak di Kantor



Harian Jogja/Sirojul Khafid

Warga membeli minyak goreng sawit pada kegiatan operasi pasar minyak goreng di Kantor Kemitraan Mergangsan, Senin (24/1).

Kemitraan Mergangsan, Jogja, Senin (24/1).

Dalam operasi ini, warga yang hendak membeli minyak goreng akan mendaftar terlebih dahulu melalui kemitraan.

Setiap warga maksimal dua liter, kecuali untuk pelaku UKM. Untuk pelaku UKM bisa membeli sesuai kebutuhan masing-masing.

"Minyak goreng harga

Rp14.000 per liter masih berlaku sampai enam bulan ke depan. Sehingga warga tidak perlu memborong, tidak perlu berebut, tidak perlu cepat-cepat. Memang barangnya tidak sebanyak biasanya, namun produksi masih terus berjalan," kata Heroe.

Menurut Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja, Sri Riswanti, harga minyak goreng di pasar dengan harga Rp14.000 baru di pasar retail. Untuk pasar rakyat belum menerapkan harga tersebut karena belum ada kerja sama resmi.

"Di pasar rakyat belum ada kepastian rafaksi [pengurangan] harga minyak goreng. Mulai 19 Januari kerja sama rafaksi

baru dengan retail. Dalam waktu sepekan sejak 19 Januari, pasar rakyat masih bisa menjual dengan harga tinggi, namun setelah itu perlu menyesuaikan," kata Riswanti.

Sedangkan Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, Yanto Aprianto mengatakan Disperindag DIY mendistribusikan 24 ton minyak goreng ke kabupaten/kota yang selanjutnya dilakukan OP, yang sudah dimulai dari Jumat (21/1), Sabtu (22/1) dan Senin (24/1).

Ia mengimbau kepada masyarakat agar belanja sesuai kebutuhan, bukan keinginan. Tidak perlu ada aksi borong, agar ketersediaan minyak goreng sangat cukup.

(Sirojul Khafid/Herlambang Jati Kusumo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005